

IMPLEMENTASI HADIS WAKTU LUANG

**Studi Kasus Kegiatan Mahasiswa STDI Imam Syafi'i Jember di Hari Tenang
Pra Ujian Akhir Semester**

Artikel Jurnal

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan

Guna memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Agama (S.Ag)

Di Bidang Ilmu Hadis



Disusun Oleh:

Maulana Baiquni (2018.38.0899)

**PROGRAM STUDI ILMU HADITS
SEKOLAH TINGGI DIRASAT ISLAMIYAH
IMAM SYAFI'I JEMBER**

2023

@ Hak cipta milik STDI Imam Syafi'i Jember

Hak cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

SURAT PERNYATAAN TENTANG ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Maulana Baiquni

NIM : 2018.38.0899

Program Studi : Ilmu Hadis

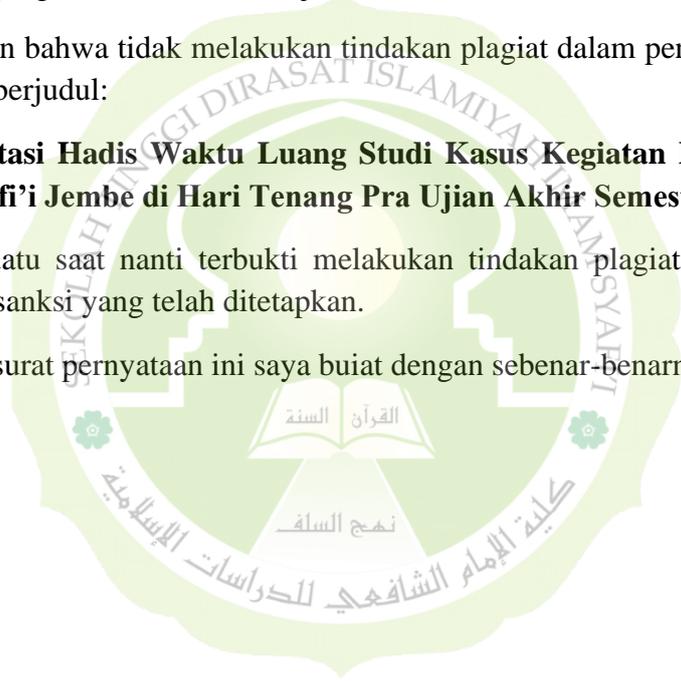
Jenjang : Sarjana (S1)

Menyatakan bahwa tidak melakukan tindakan plagiat dalam penulisan tugas akhir saya yang berjudul:

Implementasi Hadis Waktu Luang Studi Kasus Kegiatan Mahasiswa STDI Imam Syafi'i Jember di Hari Tenang Pra Ujian Akhir Semester.

Apabila suatu saat nanti terbukti melakukan tindakan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.



Jember, 04 Agustus 2023



(Maulana Baiquni)

NIM: 2018.38.0899

@ Hak cipta milik STDI Imam Syafi'i Jember

Hak cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tugas Akhir ini telah disetujui

Pada tanggal: 26 Juli 2023



Oleh:

Pembimbing

(Muhammad Ilyas, B.A)

NIY: 20211201.084

@ Hak cipta milik STDI Imam Syafi'i Jember

Hak cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Tugas akhir ini telah dinilai

Pada tanggal: 03 Agustus 2023

Tim Penilai:

1. Dr. Irfan Yuhadi, M.S.I. ()
2. Muhammad Kurnaini, S.Ag ()
3. Muhammad Ilyas, BA ()

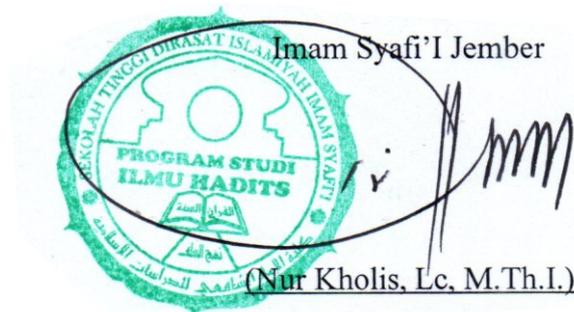


Jember, 04 Agustus 2023

Ketua Prodi Ilmu Hadits

Sekolah Tinggi Dirasat Islamiyah

Imam Syafi'i Jember



(Nur Kholis, Lc, M.Th.I.)

NID: 2111098001

@ Hak cipta milik STDI Imam Syafi'i Jember

Hak cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah *Subhanahu wa Ta'ala* yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk bisa menyelesaikan jurnal ini sebagai syarat untuk memperoleh gelar Strata Satu Sarjana Agama (S.Ag) di bidang ilmu hadis. Jurnal ini berjudul Implementasi Hadis Waktu Luang (Studi Kasus Kegiatan Mahasiswa STDI Imam Syafi'i Jember di Hari Tenang Pra Ujian Akhir Semester).

Jurnal ini dapat selesai dengan baik atas berkat rahmat Allah *Subhanahu wa Ta'ala* kemudian dengan adanya dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini perkenankanlah penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ketua Sekolah Tinggi Dirasat Islamiyah Imam Syafi'i Jember.
2. Ketua Program Studi Ilmu Hadis STDI Imam Syafi'i Jember.
3. Berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu terselesaikannya jurnal ini.

Harapan penulis agar jurnal ini dapat bermanfaat bagi diri penulis dan bagi seluruh umat islam.

Jember, 27 Juli 2023

Penulis



(Maulana Baiquni)

NIM. 2018.38.0899

@ Hak cipta milik STDI Imam Syafi'i Jember

Hak cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	0
SURAT PERNYATAAN TENTANG ORISINALITAS	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
ABSTRACT	1
ABSTRAK	2
A. PENDAHULUAN	2
B. METODE PENELITIAN	9
C. HASIL DAN PEMBAHASAN	10
1. Derajat Hadis Waktu Luang.....	10
2. Implementasi Hadis Waktu Luang Terhadap Kegiatan Mahasiswa STDI Imam Syafi'i Jember di Hari Tenang Pra Ujian Akhir Semester 	19
D. KESIMPULAN	24
E. DAFTAR PUSTAKA	25
RIWAYAT HIDUP	27

@ Hak cipta milik STDI Imam Syafi'i Jember

Hak cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.



AL-ATSAR: Jurnal Ilmu Hadits

Volume x Nomor x xxxxx 20xx

Email Jurnal : al.atsar.ejurnal@gmail.com

Website Jurnal : ejournal.stdiis.ac.id/index.php/Al-Atsar



AL-ATSAR
Jurnal Ilmu Hadits

IMPLEMENTASI HADIS WAKTU LUANG

**(Studi Kasus Kegiatan Mahasiswa STDI Imam Syafi'i Jember di Hari
Tenang Pra Ujian Akhir Semester)**

Maulana Baiquni

Program Studi Ilmu Hadis

Sekolah Tinggi Dirasat Islamiyah Imam Syafi'i Jember

maulana.baiquni3@gmail.com

Muhammad Ilyas

Program Studi Ilmu Hadis

Sekolah Tinggi Dirasat Islamiyah Imam Syafi'i Jember

Muhammadilyasabdurrohim@gmail.com

ABSTRACT

Leisure time is when a person is not busy or free from daily routines in worldly and afterlife affairs. Time in Islam has a very great position, as Allah Subhanahu wa Ta'ala swears at several places in the Qur'an with time. Imam Syafi'i College of Dirasat Islamiyah (STDI) Jember is a Private Islamic Religious College (PTKIS) that organizes higher education for the generation of Islam in accordance with the teachings of the true religion and based on the Qur'an and Sunnah according to the understanding of the companions. STDI Imam Syafi'i in the even semester of the 2022-2023 academic year gives students a quiet week for seven days and adds a six-day Eid al-Adha holiday. STDI Imam Syafi'i Jember was used by researchers as a research location. The approach in this research is to use a qualitative approach with the type of case study. The results of this study indicate that: (1) The degree of hadith about leisure is shahih, because there are no indications that can make these hadiths rejected. (2) Students of STDI Imam Syafi'i Jember have implemented the hadith about free time on quiet days before the semester's final exam with various useful activities; among them repeating the subject matter,

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

pilgrimages of relatives and friends, sports, and others.

Keywords: Implementation; Free Time; Quiet Day; STDI Imam Shafi'i.

ABSTRAK

Waktu luang adalah waktu dimana seorang tidak memiliki kesibukan harian atau kosong dari rutinitas harian baik dalam urusan dunia maupun akhirat. Waktu dalam islam memiliki kedudukan yang sangat agung, sebagaimana Allah *Subhanahu wa Ta'ala* bersumpah pada beberapa tempat di dalam Al-Qur'an dengan waktu. Sekolah Tinggi Dirasat Islamiyah (STDI) Imam Syafi'i Jember merupakan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta (PTKIS) yang menyelenggarakan pendidikan tinggi bagi generasi Islam sesuai dengan ajaran agama yang benar dan berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah sesuai pemahaman para sahabat. STDI Imam Syafi'i pada semester genap tahun ajaran 2022-2023 memberikan kepada mahasiswanya minggu tenang selama tujuh hari dan ditambah libur hari raya idul adha selama enam hari. STDI Imam Syafi'i Jember dijadikan oleh peneliti sebagai lokasi penelitian. Pendekatan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Derajat hadis-hadis tentang waktu luang adalah *shahih* karena tidak ditemukan indikasi yang bisa menjadikan hadis-hadis tersebut tertolak. (2) Mahasiswa STDI Imam Syafi'i Jember telah mengimplementasikan hadis tentang waktu luang di hari tenang pra ujian akhir semester dengan berbagai kegiatan yang bermanfaat; diantaranya dengan mengulang-ulang materi pelajaran, ziarah kerabat dan teman, olah raga, dan lain lain.

Kata Kunci: Implementasi; Waktu Luang; Hari Tenang; STDI Imam Syafi'i.

A. PENDAHULUAN

Waktu luang adalah waktu dimana seorang tidak memiliki kesibukan harian atau kosong dari rutinitas harian baik dalam urusan dunia maupun akhirat. Waktu dalam islam memiliki kedudukan yang sangat agung, diantara dalil yang menunjukkan akan keagungan waktu adalah Allah *Subhanahu wa Ta'ala* bersumpah dengannya dibanyak tempat dalam al-Qur'an. diantaranya Allah *Subhanahu wa Ta'ala* berfirman:

وَالْفَجْرِ.

*Demi waktu fajar.*¹

Allah *Subhanahu wa Ta'ala* juga berfirman:

وَالصُّبْحِ.

¹ QS. Al-Fajr (89): 1.

@ Hak cipta milik STDI Imam Syafi'i Jember

Hak cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

*Demi waktu dhuha.*²

Allah *Subhanahu wa Ta'ala* juga berfirman:

وَالْعَصْرِ.

*Demi waktu ashar.*³

Ayat-ayat di atas menunjukkan bahwasannya waktu memiliki kedudukan yang agung di dalam islam. Oleh sebab itu hendaknya seorang muslim memperhatikan setiap detik waktunya untuk dipergunakan dengan sabaik-baiknya dalam melakukan ketaatan kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala* dan melakukan hal-hal yang bermanfaat bagi dirinya maupun bagi masyarakat pada umumnya.

Waktu luang atau waktu kosong dari rutinitas harian merupakan suatu nikmat. Islam menilai waktu tersebut sebagai nikmat karena tidak semua orang dapat merasakannya. Waktu luang merupakan salah satu kenikmatan terbesar seorang hamba, dengannya seorang hamba dapat menambah ketaatan kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala* dan melakukan hal-hal yang bermanfaat dengan baik. Mensyukuri nikmat waktu luang adalah sebuah kewajiban. Betapa banyak orang tidak mendapatkan nikmat waktu luang. Allah *Subhanahu wa Ta'ala* berfirman:

فَاذْكُرُونِي أَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوا لِي وَلَا تَكْفُرُون.

*Ingatlah Aku niscaya Aku akan mengingatmu dan bersyukurlah kepada-Ku dan jangan berbuat kufur (nikmat).*⁴

Allah *Subhanahu wa Ta'ala* memerintahkan hambanya untuk bersyukur dan tidak berbuat kufur atas nikmat yang telah diberikan-Nya. Syaikh Abdurrahman al-Sa'di *rahimahullah* mengatakan:

“الشكر يكون بالقلب، إقرارا بالنعم، واعترافا، وباللسان، ذكرا وثناء، وبالجوارح، طاعة لله

وانقيادا لأمره، واجتنابا لنهيه.”

Bersyukur terhadap nikmat Allah *Subhanahu wa Ta'ala* dengan hati dengan cara menetapkan dan mengakui nikmat yang telah Allah *Subhanahu wa Ta'ala* berikan. Bersyukur dengan lisan dengan cara menyebut dan memuji

² QS. Adh Dhuha (93): 1.

³ QS. Al Ashr (103): 1.

⁴ QS. Al Baqorah (2): 152.

@ Hak cipta milik STDI Imam Syafi'i Jember

Hak cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

Allah *Subhanahu wa Ta'ala* atas nikmat yang telah diberikan. Bersyukur dengan anggota tubuh dengan cara menggunakannya untuk berbuat ketaatan kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala*, menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya.⁵

Kufur nikmat artinya menggunakan kenikmatan tersebut untuk hal-hal yang dilarang oleh Allah *Subhanahu wa Ta'ala*. Syaikh Abdurrahman al-Sa'di *rahimahullah* menafsirkan kufur dalam ayat ini:

“المراد بالكفر هاهنا ما يقابل الشكر، فهو كفر النعم وجحدها، وعدم القيام بها، ويحتمل أن يكون المعنى عاما، فيكون الكفر أنواعا كثيرة، أعظمه الكفر بالله، ثم أنواع المعاصي، على اختلاف أنواعها وأجناسها، من الشرك، فما دونه.”

Kufur yang dimaksud disini adalah kebalikan dari syukur, maksudnya adalah mengingkari nikmat itu dan menolaknya, dan tidak menggunakannya untuk ketaatan kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala*. Dan memiliki indikasi yang bermakna umum, yang mana kufur itu memiliki banyak macam dan yang paling berbahaya adalah kufur kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala* kemudian bermaksiat kepada-Nya dengan beragam macamnya tergantung jenis dan macamnya, seperti syirik atau yang di bawahnya.⁶

Dalam ayat yang lain Allah *Subhanahu wa Ta'ala* berfirman:

لَئِنْ شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ وَلَئِنْ كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ.

*Sesungguhnya jika engkau bersyukur (atas nikmat-Ku), niscaya Aku akan menambah (nikmat) kepadamu, tetapi jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), sungguh azab-Ku benar-benar sangat keras.*⁷

Mensyukuri nikmat Allah *Subhanahu wa Ta'ala* adalah kewajiban bagi setiap muslim karena dengan mensyukurinya kenikmatan yang didapat akan bertambah berkali-kali lipat. Sebaliknya ketika mengingkari nikmat-nikmat Allah

⁵ Abdurrahman bin Nasir al-Sa'di, *Taisir al-Karim al-Rahman fi Tafsir Kalam al-Mannan* (Cet. 1: t.tp; Muassasah al-Risalah, 1420 H), hlm. 74.

⁶ Abdurrahman bin Nasir al-Sa'di, *Taisir al-Karim al-Rahman fi Tafsir Kalam al-Mannan*, hlm. 74.

⁷ QS. Ibrahim (14): 7.

Hak cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

Subhanahu wa Ta'ala maka nikmat itu akan dicabut dan akan mendapatkan siksa dari Allah *Subhanahu wa Ta'ala* di hari pembalasan kelak. Sekalipun nikmat itu hanya sedikit wajib bagi seorang hamba mensyukurinya. Dan Allah Akan meminta pertanggung jawabannya kelak diakhirat. Allah *Subhanahu wa Ta'ala* berfirman:

ثُمَّ لَنَسَلْنَّ يَوْمَئِذٍ عَنِ النَّعِيمِ.

*Kemudian, Sungguh engkau akan ditanya pada hari itu tentang nikmat yang diberikan.*⁸

Rasulullah *Shallallahu 'alaihi wa Sallam* bersabda:

مَنْ لَمْ يَشْكُرِ الْقَلِيلَ، لَمْ يَشْكُرِ الْكَثِيرَ.

*Barang siapa yang tidak mensyukuri nikmat yang sedikit, maka dia sulit mensyukuri nikmat yang banyak.*⁹

Seorang muslim setelah mengetahui bahwa nikmat yang diterimanya akan ditanya ketika hari pembalasan maka sudah seharusnya ia menjadi seorang yang bersyukur atas limpahan nikmat-nikmat yang telah diberikan Allah *Subhanahu wa Ta'ala* kepadanya, sedikit maupun banyak.

Mensyukuri nikmat waktu luang bisa dengan menggunakannya untuk menambah ketaatan kepada Sang Pencipta alam semesta. Allah *Subhanahu wa Ta'ala* memerintahkan para hambanya ketika mendapatkan waktu luang untuk segera mengisinya dengan hal-hal yang bermanfaat. Allah *Subhanahu wa Ta'ala* berfirman:

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ.

*Apabila engkau telah selesai dari satu urusan maka bersegeralah untuk mengerjakan urusan yang lain.*¹⁰

Kehidupan manusia bagaikan roda berputar terkadang diatas dan terkadang dibawah. Terkadang seorang mendapatkan banyak waktu luang dan terkadang mendapatkan kesibukan yang tiada henti. Allah *Subhanahu wa Ta'ala* berfirman:

⁸ QS. At-Takasur (102): 8.

⁹ Ahmad bin Muhammad bin Hanbal al-Syaibani, *Musnad al-Imam Ahmad bin Hanbal* (Cet. I; Beirut: Muassasah al-Risalah, 1421 H), jld. 30, hlm 390, no. 18449.

¹⁰ QS. Al-Insyirah (94): 7.

@ Hak cipta milik STDI Imam Syafi'i Jember

Hak cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

وَتِلْكَ الْأَيَّامُ نُدَاوِلُهَا بَيْنَ النَّاسِ.

*Dan pada masa itu Kami pergilirkan diantara manusia.*¹¹

Memanfaatkan waktu luang dalam ketaatan kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala* dengan segera merupakan bentuk syukur atas nikmat-Nya. Seorang ketika di dunia terkadang tidak sadar bahwa dia telah melawatkan waktu luang dengan begitu saja. Penyesalan seseorang akan datang ketika ajal telah menjemputnya. Allah *Subhanahu wa Ta'ala* berfirman:

حَتَّىٰ إِذَا جَاءَ أَحَدَهُمُ الْمَوْتُ قَالَ رَبِّ ارْجِعُونِ لَعَلِّي أَعْمَلُ صَالِحًا فِيمَا تَرَكْتُ.

*Hingga apabila datang kematian kepada seseorang dari mereka, dia berkata: kembalikanlah aku ke dunia, agar aku dapat melakukan kebaikan (ketaatan) yang telah aku tinggalkan.*¹²

Ayat yang lain juga menerangkan hal yang sama, Allah *Subhanahu wa Ta'ala* berfirman:

وَأَنْفِقُوا مِنْ مَّا رَزَقْنَاكُمْ مِّن قَبْلِ أَنْ يَأْتِيَّ أَحَدَكُمُ الْمَوْتُ فَيَقُولَ رَبِّ لَوْلَا أَخَّرْتَنِي إِلَىٰ أَجَلٍ قَرِيبٍ فَأَصَّدَّقَ وَأَكُن مِّنَ الصَّالِحِينَ.

*Dan infakkanlah sebagian dari apa yang telah Kami berikan kepadamu sebelum kematian datang kepada salah seorang di antara kamu; lalu dia berkata (menyesali), "Ya Tuhanku, sekiranya Engkau berkenan menunda (kematian)ku sedikit waktu lagi, maka aku dapat bersedekah dan aku akan termasuk orang-orang yang saleh.*¹³

Memanfaatkan waktu luang harus dengan segera mungkin karena ketika seorang menunda melakukan kebaikan maka sesungguhnya dia tidak mengetahui kapan kematian akan menghampirinya. Allah *Subhanahu wa Ta'ala* berfirman:

وَلَنْ يُؤَخِّرَ اللَّهُ نَفْسًا إِذَا جَاءَ أَجَلُهَا وَاللَّهُ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ.

Dan Allah tidak akan menunda (kematian) seseorang apabila waktu

¹¹ QS. Ali Imran (3): 140.

¹² QS. Al Mu'minun (23): 99-100.

¹³ QS. Al Munafiqun (63): 10.

@ Hak cipta milik STDI Imam Syafi'i Jember

Hak cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

*kematian telah datang. Dan Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.*¹⁴

Sekolah atau perguruan tinggi sebelum memulai ujian akhir semester akan memberikan waktu luang atau kosong untuk para murid atau mahasiswanya. Waktu luang sebelum ujian akhir semester ini biasanya disebut dengan hari atau minggu tenang. Disebut hari tenang karena beberapa sekolah atau perguruan tinggi hanya memberikan waktu luang kurang dari satu minggu. Disebut dengan minggu tenang karena sekolah atau perguruan tinggi memberikan waktu luang satu minggu atau lebih.

Sekolah Tinggi Dirasat Islamiyah (STDI) Imam Syafi'i Jember merupakan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta (PTKIS) yang menyelenggarakan pendidikan tinggi bagi generasi Islam sesuai dengan ajaran agama yang benar dan berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah sesuai pemahaman para sahabat. Visi dari STDI Imam Syafi'i Jember adalah Menjadi perguruan tinggi terkemuka dalam melahirkan intelektual muslim Ahlulsunnah yang profesional dan berkemajuan. Dibentuk pada tahun 2007 dan secara resmi mendapatkan izin pada tahun 2010¹⁵. STDI Imam Syafi'i berada di kota Jember Provinsi Jawa Timur.

STDI Imam Syafi'i Jember pada semester genap tahun ajaran 2022-2023 memberikan kepada mahasiswanya hari tenang selama enam hari dan ditambah libur hari raya idul adha selama enam hari. Total waktu luang yang didapatkan para mahasiswa adalah satu minggu lima hari dan ini merupakan waktu luang yang sangat panjang. Peneliti melihat fenomena ini untuk menelusuri lebih jauh tentang implementasi hadis waktu luang terhadap kegiatan mahasiswa STDI Imam Syafi'i Jember di hari tenang pra ujian akhir semester.

Hasil penelusuran peneliti dari berbagai penelitian terdahulu, sejauh ini belum ditemukan adanya kajian tentang implementasi hadis waktu luang terhadap kegiatan mahasiswa STDI Imam Syafi'i Jember di hari tenang pra ujian akhir semester dengan fokus pembahasan yang mengkaji; derajat hadis waktu luang dan

¹⁴ QS. Al Munafiqun (63): 11.

¹⁵ <https://stdiis.ac.id/sejarah-singkat-stdi-imam-syafii-jember/>. Diakses pada tanggal 26 Juni 2023.

Hak cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

implementasi hadis waktu luang terhadap kegiatan mahasiswa STDI Imam Syafi'i Jember di hari tenang pra ujian akhir semester. Adapun hasil penelitian terdahulu adalah:

1. Andri Darus Sholihin dan Sugiarto yang meneliti tentang analisis Aktivitas Fisik dan Aktivitas Belajar pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang dalam Memanfaatkan Waktu Luang.¹⁶ Penelitian ini membahas tentang aktivitas mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang dalam memanfaatkan waktu luang.

Perbedaan antara penelitian di atas dan penelitian yang akan dibahas adalah pembahasan penelitian di atas hanya membahas aktivitas mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang dalam memanfaatkan waktu luang sementara penelitian ini membahas tentang derajat hadis waktu luang serta penerapannya dalam mengisi waktu luang bagi mahasiswa STDI Imam Syafi'i Jember di hari tenang pra ujian akhir semester.

2. Aida Adhia yang meneliti tentang perilaku pemanfaatan waktu luang di kalangan siswa SMP dan SMA di Surabaya.¹⁷ Penelitian ini membahas tentang perilaku pemanfaatan waktu luang di kalangan siswa SMP dan SMA di Surabaya.

Perbedaan antara penelitian di atas dan penelitian yang akan dibahas adalah penelitian di atas hanya membahas perilaku pemanfaatan waktu luang di kalangan siswa SMP dan SMA di Surabaya sementara penelitian ini membahas tentang derajat hadis waktu luang serta penerapannya dalam mengisi waktu luang bagi mahasiswa STDI Imam Syafi'i Jember di hari tenang pra ujian akhir semester.

3. Meri Septriyanti Yurida meneliti tentang pemanfaatan waktu luang menurut

¹⁶ Andri Darus Sholihin dan Sugiarto, "Analisis Aktivitas Fisik dan Aktivitas Belajar pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang dalam Memanfaatkan Waktu Luang," *journal of sport sciences and fitness*, Vol. 4, No. 4, (2015).

¹⁷ Aida Adhia, Skripsi: "Perilaku Pemanfaatan waktu luang di kalangan Siswa SMP dan SMA di Surabaya," (Surabaya: Universitas Airlangga, 2017).

@ Hak cipta milik STDI Imam Syafi'i Jember

Hak cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

beberapa hadis Rasulullah SAW dan pengembangannya dalam Bimbingan Islam.¹⁸

Perbedaan antara penelitian di atas dan penelitian yang akan dibahas adalah penelitian di atas hanya membahas hadis tentang memanfaatkan waktu luang sementara penelitian ini membahas tentang derajat hadis waktu luang serta penerapannya dalam mengisi waktu luang bagi mahasiswa STDI Imam Syafi'i Jember di hari tenang pra ujian akhir semester.

Dari latar belakang yang telah dijelaskan oleh peneliti terdapat dua rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini, antara lain: derajat hadis waktu luang dan implementasi hadis waktu luang terhadap kegiatan mahasiswa STDI Imam Syafi'i Jember di hari tenang pra ujian akhir semester.

B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan serangkaian kegiatan dalam mencari kebenaran suatu studi penelitian, yang diawali dengan suatu pemikiran yang membentuk rumusan masalah sehingga menimbulkan hipotesis awal, dengan dibantu dari persepsi penelitian terdahulu, sehingga penelitian dapat diolah dan dianalisis yang akhirnya membentuk suatu kesimpulan.¹⁹

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Pendekatan kualitatif dapat digunakan apabila ingin melihat dan mengungkapkan suatu keadaan maupun suatu objek dalam konteksnya; menemukan makna (meaning) atau pemahaman yang mendalam tentang sesuatu masalah yang dihadapi, yang tampak dalam bentuk data kualitatif, baik berupa gambar, kata, maupun kejadian serta dalam "natural setting".²⁰ jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ada studi kasus, dimana studi kasus merupakan penelitian dalam ruang lingkup terbatas pada kasus tertentu.

Ada lima ciri pokok karakteristik metode penelitian kualitatif yaitu: (1)

¹⁸ Meri Septriyanti Yurida, Skripsi: "*Pemanfaatan Waktu Luang Menurut Beberapa Hadis Rasulullah SAW dan Pengembangannya dalam Bimbingan Islam*," (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2019).

¹⁹ Syafrida Hafni Sahir, *Metode Penelitian* (Jogjakarta: KBM Indonesia: 2021), hlm. 1.

²⁰ Andri Ibrahim, Asrul Haq Alang, DKK...*Metode Penelitian* (Cet. I; Makassar: Gunadarma Ilmu, 2018), hlm. 21.

Hak cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

Menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data, 2) Memiliki sifat deskriptif analitik (3) Tekanan pada proses bukan hasil (4) Bersifat Induktif (5) Mengutamakan makna.²¹

Informan yang dipilih oleh peneliti adalah mahasiswa STDI Imam Syafi'i Jember yang berstatus aktif dan berada di hari tenang menunggu ujian akhir semester, dengan asumsi bahwa merekalah yang mengetahui secara mendalam tentang rumusan masalah penelitian ini. Data dikumpulkan dengan cara menyebarkan angket ke beberapa mahasiswa dari berbagai program studi agar mendapatkan hasil yang komprehensif tentang rumusan masalah dalam penelitian ini.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Derajat Hadis Waktu Luang

Hadis secara bahasa adalah hal yang baru. Dan secara istilah adalah semua yang disandarkan kepada Nabi Muhammad *Shallallahu 'alaihi wa Sallam* baik itu berupa perkataan, perbuatan, persetujuan ataupun sifat. Hadis dilihat dari kekuatannya terbagi menjadi dua kategori: (1) Hadis yang dapat diterima (*maqbul*). (2) hadis yang tertolak (*mardud*).

Menurut *al-Tahhan*, hadis *maqbul* secara umum terbagi menjadi dua: (1) *Shohih*. (2) *Hasan*. Dan hadis *mardud* secara umum terbagi menjadi dua juga: (1) Tertolak karena sebab hilang atau terputusnya sanad. (2) Tertolak karena sebab cacat pada perawinya.

Hadis *shohih* adalah Hadis yang bersambung jalur periwayatannya (sanad) melalui perawi yang *'adil, dhabith*, dari perawi yang semisalnya sampai akhir jalur periwayatan, tanpa ada *syudzudz*, dan juga tanpa *'illat*. *'Adil* adalah perawi hadisnya memiliki sifat berikut: (1) Muslim. (2) Baligh atau sudah puber. (3) Berakal. (4) tidak fasiq. (5) Memiliki wibawa. *Dhabith* adalah seorang perawi memiliki hafalan yang kuat. *Syudzudz* adalah seorang perawi yang *tsiqoh* (terpercaya) menyelsi perawi yang lebih terpercaya. *'Illat* adalah suatu cacat yang tidak nampak dan dapat

²¹ Ibrahim, DKK...*Metode Penelitian*, hlm. 43.

Hak cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

merusak sebuah hadis padahal hadis tersebut terlihat seperti tidak ada cacatnya.²²

Hadis *hasan* adalah Hadis yang bersambung sanad nya (jalur periwayatan) melalui penyampaian para perawi yang '*adil* yang hafalannya dibawah perawi *dhabith*, dari perawi yang semisalnya sampai akhir jalur periwayatan, tanpa ada *syudzudz*, dan juga tanpa '*illat*.²³ Perbedaan hadis *shohih* dan *hasan* adalah terdapat pada sisi hafalan seorang perawi yang mana hadis *shohih* perawinya lebh kuat hafalannya dari perawi hadis *hasan*.

Hadis yang berkaitan dengan waktu luang secara khusus ada beberapa hadis, diantaranya sebagai berikut:

- a. Hadis dari Sahabat Ibnu Abbas *radhiyallahu'anhuma*.

Imam al-Bukhari *rahimahullah* berkata:

حَدَّثَنَا الْمُكِّيُّ بْنُ إِبْرَاهِيمَ أَخْبَرَنَا ، عَبْدُ اللَّهِ بْنُ سَعِيدٍ هُوَ ابْنُ أَبِي هِنْدٍ عَنِ ، أَبِيهِ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ
اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: نِعْمَتَانِ مَغْبُوتُونَ فِيهِمَا كَثِيرٌ مِنَ النَّاسِ الصِّحَّةُ
وَالْفَرَاغُ.

Telah menceritakan kepada kami al-Makki bin Ibrahim, telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Said bin Abi Hind dari ayahnya dari Ibnu Abbas *radhiyallahu'anhuma* berkata: Rasulullah *Shallallahu 'alaihi wa Sallam* bersabda: "Dua nikmat yang kebanyakan manusia lalai darinya adalah waktu sehat dan waktu luang."²⁴

Hadis ini diriwayatkan oleh Imam al-Bukhari di dalam kitabnya *shahih bukhari* dengan sanad yang telah disebutkan di atas dan dari Abbas al-Anbary dari Safwan bin Isa dari Abdullah bin Said bin Abi Hind dan seterusnya seperti sanad yang awal dan dengan lafadz yang sama.²⁵

Imam al-Nasa'i meriwayatkan hadis ini dari Suwaid bin Nasr dari Abdullah bin al-Mubarak dari Abdullah bin Said bin Abi Hind dan seterusnya seperti sanad

²² Mahmud al-Thohhan, *Taisir Mustholah al-Hadis* (Cet. XI: Riyadh; Maktabah al-Ma'arif li al-Nasr wa al-Tauzi', 1431 H), hlm. 44.

²³ Mahmud al-Thohhan, *Taisir Mustholah al-Hadis*, hlm 58.

²⁴ Muhammad bin Ismail al-Bukhari, *Shahih al-Bukhari* (Cet. I; Beirut: Daar Thuq al-Najah, 1422 H), jld. 8, hlm. 88, no. 6412.

²⁵ Al-Bukhari, *Shohih al-Bukhari*, jld. 8, hlm. 88, no. 6412.

Hak cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

yang awal dan dengan lafadz yang sama.²⁶

Imam al-Turmudzi meriwayatkan hadis ini dari Sholeh bin Abdullah dan Suwaid bin Nasr, keduanya dari Abdullah bin al-Mubarak dari Abdullah bin Said bin Abi Hind dan seterusnya seperti sanad yang awal dan dengan lafadz yang sama. Dan dari Muhammad bin Basysyar dari yahya bin said dari Abdullah bin Said bin Abi Hind dan seterusnya seperti sanad yang awal dan dengan lafadz yang sama.²⁷

Ibnu Majah meriwayatkan hadis ini dari Abbas al-Anbariy dari Sofwan bin Isa dari Abdullah bin Said bin Abi Hind dan seterusnya seperti sanad yang awal dan dengan lafadz yang sama.²⁸

Al-Darimi meriwayatkan hadis ini dari al-Makkiy bin Ibrohim dari Abdullah bin Said bin Abi Hind dan seterusnya seperti sanad yang awal dan dengan lafadz yang berbeda tapi maknanya sama dan tidak merubah inti dari hadis Rasulullah *shallallahu 'alaihiwasallam*:

إِنَّ الصِّحَّةَ وَالْفَرَاغَ نِعْمَتَانِ مِنْ نِعَمِ اللَّهِ، مَغْبُوتٌ فِيهِمَا كَثِيرٌ مِنَ النَّاسِ.

*Sesungguhnya waktu sehat dan waktu luang adalah dua nikmat dari nikmat-nikmat Allah yang dilalaikan kebanyakan dari manusia.*²⁹

Imam Ahmad meriwayatkan hadis dari dua jalur, dari al-Makkiy bin Ibrohim dari Abdullah bin Said bin Abi Hind dan seterusnya seperti sanad yang awal dan dengan lafadz yang sama seperti al-Darimiy³⁰. Dan dari jalur waki' dari Abdullah bin Said bin Abi Hind dan seterusnya seperti sanad yang awal dan dengan lafadz yang sama dengan Imam al-Bukhari.³¹

Ibnu Abi Syaibah meriwayatkan hadis dari waki' dari Abdullah bin Said bin Abi Hind dan seterusnya seperti sanad yang awal dan dengan lafadz yang sama

²⁶ Ahmad bin Syu'aib al-Nasa'i, *al-Sunan al-Kubro* (Cet. I; Beirut: Muassasah al-Risalah, 1421 H), jld. 10, hlm. 387, no. 11800.

²⁷ Muhammad bin Isa al-Turmizi, *Sunan al-Turmizi* (Cet. II; Mesir: Syarikah Maktabah wa Madmaba'ah al-Baabiyy al-Halabi, 1395 H), jld. 4, hlm. 550, no. 2304.

²⁸ Ibnu Majah Muhammad bin Yazid, *Sunan Ibni Majah* (t.tp: Daar Ihya al-Kutub al-'Arabiyah, t.th), jld. 2, hlm. 1396, no 4170.

²⁹ Abdullah bin Abdurrahman al-Darimi, *Musnad al-Darimiy* (Cet. I; Saudi Arabia: Daar al-Mughni li al-Nasr wa al-Tauzi', 1412 H), jld. 3, hlm. 1777, no. 2749.

³⁰ Ahmad bin Hanbal, *Musnad al-Imam Ahmad bin Hanbal*, jld. 4, hlm. 177, no. 2340.

³¹ Ahmad bin Hanbal, *Musnad al-Imam Ahmad bin Hanbal*, jld. 2 hlm. 277 no. 3207.

Hak cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

dengan Imam al-Bukhari.³²

Kesimpulan dari jalur-jalur diatas, bahwasannya semua riwayat tersebut diatas dari jalur al-Makkiy, Waki', Sofwan, Abdullah bin al-Mubarak dan Yahya bin Said, dimana semua jalur tersebut bermuara pada Abdullah bin Said bin Abi Hind dari Said bin Abi Hind dari Ibnu Abbas dari Rasulullah *shallallahu'alaihiwasallam*. Abdullah bin Said bin Abi Hind memiliki kedudukan sebagai perawi *shaduq*³³. Dan ayahnya yaitu Said bin Abi hind memiliki kedudukan sebagai perawi *tsiqoh masyhur*.³⁴

Dari pemaparan diatas peneliti menyimpulkan bahwa hadis ini termasuk hadis *shohih* karena hadis ini memenuhi semua persyaratannya baik dari segi sanad maupun matan (tidak ada yang terputus sanadnya, perowinya bisa diterima (*'adl wa dhabit*), tidak *syadz*, dan tidak ditemukan *illat* padanya, serta matannya tidak menyelisi al-Qur'an atau hadis yang lebih *shahih* dan tidak menyelisi kaedah-kaedah syariat yang baku. Meskipun didalam sanadnya ada perowi yang *shaduq* akan tetapi hadis ini ada indikasi kuat (*ihthaffat bihi al-qarain*) termasuk hadis *shahih* karena diriwayatkan oleh Imam al-Bukhari di dalam kitab *shohihnya*.

Hadis ini menunjukkan bahwasanya waktu sehat dan luang adalah dua nikmat yang sering dilalaikan oleh kebanyakan manusia. Nikmat sehat dan luang wajib untuk disyukuri dengan cara menggungkannya pada ketaatan kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala* dan tidak menggunakannya untuk bermaksiat kepada-Nya.

b. Hadis dari Ibnu Abbas *radhiyallahu'anhu*.

Al-Hakim *rahimahullah* berkata:

أَخْبَرَنِي الْحَسَنُ بْنُ حَلِيمٍ الْمُرُوزِيُّ، أَنَّ أَبَا الْمُؤَجَّهِ، أَنَّ أَبَا عَبْدِ اللَّهِ بْنَ أَبِي هِنْدٍ، عَنْ أَبِيهِ،
عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِرَجُلٍ وَهُوَ يَعِظُهُ: " اغْتَنِمْ

³² Abdullah bin Muhammad bin Abi Syaibah, *al-Mushonaf fi al-Ahadis wa al-Atsar* (Cet. I; Lebanon: Daar al-Taaj, 1409 H), jld. 7, hlm. 82, no. 34357.

³³ Muhammad bin Ahmad bin Utsman al-Dzahabi, *al-Kasyif fi Ma'rifati Man Lahu Riwayah fi al-Kutub al-Sittah* (Cet. I; Jeddah: Muassasah Ulum al-Quran, 1413 H), jld. 3, hlm. 123.

³⁴ Al-Dzahabi, *al-Kasyif fi Ma'rifati Man Lahu Riwayah fi al-Kutub al-Sittah*, jld. 2, hlm. 499.

Hak cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

حَمْسًا قَبْلَ حَمْسِي: شَبَابِكَ قَبْلَ هِرْمِكَ، وَصِحَّتِكَ قَبْلَ سَقَمِكَ، وَغِنَاءِكَ قَبْلَ فَقْرِكَ، وَفَرَاغِكَ قَبْلَ شُغْلِكَ، وَحَيَاتِكَ قَبْلَ مَوْتِكَ.

Telah mengkabarkan kepadaku al-Hasan bin Halim al-Mawarzi, telah memberitahukan kepadaku Abu al-Muwajjah, telah memberitahukan kepadaku Abdan, telah memberitahukan kepadaku Abdullah bin Abi Hind dari ayahnya dari Ibnu Abbas *radhiyallahu 'anhuma* berkata: Rasulullah *Shallallahu 'alaihi wa Sallam* bersabda: “Manfaatkanlah lima perkara sebelum datangnya lima perkara lainnya; masa mudamu sebelum datang masa tuamu, masa sehatmu sebelum datang masa sakitmu, masa cukupmu sebelum datang masa kurangmu, masa luangmu sebelum masa sibukmu dan masa hidupmu sebelum kematian datang.”³⁵

Al-Hasan bin Halim al-Marwazi adalah al-Hasan bin Muhammad bin Halim bin Ibrahim bin Maimun, al-Hakim menghukuminya sebagai seorang *tsiqoh*.³⁶ Abu al-Muwajjah adalah *al-Syaikh, al-Imam*, periwayat hadis dari marwa, Muhammad bin Amr al-Fazari, *al-hafidz*.³⁷ Abdan adalah *al-Imam, al-hafidz*, periwayat hadis dari marwa, Abu Abdurrahman, Abdullah bin Utsman bin Jabalah bin Abu Rowwad Maimun atau Aiman al-Azdi.³⁸ Abdullah bin Abi Hind dan seterusnya telah dijelaskan kedudukannya.³⁹

Dari pemaparan diatas peneliti menyimpulkan bahwa hadis ini termasuk hadis *shohih* karena hadis ini memenuhi semua persyaratannya baik dari segi sanad maupun matan (tidak ada yang terputus, perowinya bisa diterima (*'adl wa dhabit*), tidak *syadz*, dan tidak ditemukan *illat* padanya, serta matannya tidak menyelisi al-Qur'an atau hadis yang lebih *shahih* dan tidak menyelisihi kaedah-kaedah syariat yang baku. Sebagaimana al-Hakim menghukumi hadis ini sebagai hadis *shohih* setelah membawakan sanad dan matannya. Al-Hakim *rahimahullah* berkata:

³⁵ Muhammad bin Abdullah al-Hakim, *al-Mustadrok 'ala al-Shohihain* (Cet. I; Beirut: Daar al-Kutub al-Alamiyah, 1411 H), jld. 4, hlm. 341, no. 7846.

³⁶ Nayif bin Sholah bin Ali al-Mansyuri, *al-Roud al-Basim fi Tarajum Syuyukhi al-Hakim* (Cet. I; Riyadh; Daar al-Ashimah, 1432 H), jld. 1 hlm. 423.

³⁷ Muhammad bin Ahmad bin Utsman al-Dzahabi, *Siyar A'lami al-Nubala* (Cet. III; t.tp: Muassasah al-Risalah, 1405 H), jld. 13, hlm. 347.

³⁸ Al-Dzahabi, *Siyar A'lami al-Nubala*, jld. 10, hlm. 270.

³⁹ Halaman 11.

@ Hak cipta milik STDI Imam Syafi'i Jember

Hak cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

هَذَا حَدِيثٌ صَحِيحٌ عَلَى شَرْطِ الشَّيْخَيْنِ وَلَمْ يُخَرِّجَاهُ.

*Ini adalah hadis shohih yang sesuai standar Imam al-Bukhari dan Muslim akan tetapi keduanya tidak meriwayatkannya.*⁴⁰

Syaikh al-Albani *rahimahullah* juga menghukumi hadis ini dari jalur al-Hakim sebagai hadis *shohih*.⁴¹

Hadis ini menunjukkan bahwasannya Rasulullah *Shallallahu 'alaihi wa Sallam* memberikan peringatan kepada manusia untuk bersegera memanfaatkan nikmat yang telah Allah *Subhanahu wa Ta'ala* berikan kepadanya dengan menggunakannya untuk melakukan kebaikan dan ketaatan serta tidak menggunakannya untuk bermaksiat kepada-Nya. Karena kenikmatan tersebut tidak kekal pada diri manusia dan akan berganti. Mempergunakan kenikmatan sebelum Allah *Subhanahu wa Ta'ala* cabut kenikmatan tersebut dari diri seseorang merupakan salah satu bentuk syukur atas nikmat yang telah Allah *Subhanahu wa Ta'ala* berikan.

c. Hadis dari Abu Barzah al-Aslami *radhiyallahu 'anhu*.

Al-Turmudzi *rahimahullah* berkata:

حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ قَالَ: أَخْبَرَنَا الْأَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ عِيَّاشٍ، عَنْ الْأَعْمَشِ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ جُرَيْجٍ، عَنْ أَبِي بَرْزَةَ الْأَسْلَمِيِّ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا تَزُولُ قَدَمَا عَبْدٍ يَوْمَ الْقِيَامَةِ حَتَّى يُسْأَلَ عَنْ عُمْرِهِ فِيمَا أَفْتَاهُ، وَعَنْ عِلْمِهِ فِيمَا فَعَلَ، وَعَنْ مَالِهِ مِنْ أَيْنَ اكْتَسَبَهُ وَفِيمَا أَنْفَقَهُ، وَعَنْ جِسْمِهِ فِيمَا أَبْلَاهُ.

Telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Abdurahman,⁴² telah mengkabarkan kepada kami al-Aswad bin Amir, telah menceritakan kepada kami Abu Bakr bin Ayyas, dari al-A'masy, dari Said bin Abdullah bin Juraij, dari Abu Barzah al-Aslami *radhiyallahu 'anhu* berkata: Rasulullah *Shallallahu 'alaihi wa Sallam* bersabda: "Kedua kaki seorang hamba tidak

⁴⁰ Al-Hakim, *al-Mustadrok 'ala al-Shohihain*, jld. 4 hlm. 341, no. 7846.

⁴¹ Muhammad Nasiruddin al-Albani, *Shohih al-Tarhib wa al-Tarhib* (Cet. 1; Riyadh: Maktabah al-Ma'arif, 1421), jld. 3, hlm. 311, no. 3355.

⁴² Beliau adalah al-Darimiy.

Hak cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

akan beranjak pada hari kiamat hingga ia ditanya tentang umurnya di manakah ia habiskan, ilmunya di manakah ia amalkan, hartanya bagaimana ia peroleh dan di mana ia infakkan dan mengenai tubuhnya di manakah usangnya."⁴³

Hadis ini diriwayatkan juga oleh Abu Ya'la al-Musiliy dari Abu Bakr bin Ayyas dan seterusnya dengan sanad dan matan yang sama.⁴⁴

Al-Aswad bin Amir menurut Ibnu Hajar al-Asqolani adalah seorang *tsiqoh*.⁴⁵ Abu bakr bin Ayyas menurut Ibnu Hajar al-Asqolani adalah seorang *tsiqoh 'abid*.⁴⁶ Al-A'masy adalah Sulaiman bin Mihran seorang *al-Imam, hafidz*.⁴⁷ Said bin Abdullah bin Juraij menurut Ibnu Hajar al-Asqolani *shoduq* terkadang ragu.⁴⁸ Dan Abu Barzah *radhiyallahu 'anhu* adalah seorang sahabat Nabi *Shollallahu 'alaihi wa Sallam*.

Dari pemaparan diatas peneliti menyimpulkan bahwa hadis ini termasuk hadis *shohih* karena hadis ini memenuhi semua persyaratannya baik dari segi sanad maupun matan (tidak ada yang terputus sanadnya, perowinya bisa diterima ('*adl wa dhabit*), tidak *syadz*, dan tidak ditemukan *illat* padanya, serta matannya tidak menyelisi al-Qur'an atau hadis yang lebih *shahih* dan tidak menyelisihi kaedah-kaedah syariat yang baku. Hal ini senada dengan al-Turmudzi yang mana beliau menilai hadis ini sebagai hadis *hasan shohih*,⁴⁹ dan Syaikh al-Albani *rahimahullah* dimana beliau menilai hadis ini *hasan shohih*.⁵⁰

Hadis ini menunjukkan bahwasannya manusia akan berdiri di hadapan Allah *Subhanahu wa Ta'ala* pada hari kiamat untuk ditanya tentang nikmat yang telah Allah *Subhanahu wa Ta'ala* berikan kepadanya. Kaki kedua manusia tidak akan bergeser sedikitpun sampai ia menjawab tentang umurnya yang telah

⁴³ Al-Turmudzi, *Sunan al-Turmizi*, jld. 4, hlm. 612, no. 2417.

⁴⁴ Ahmad bin Ali al-Musiliy, *Musnad Abi Ya'la* (Cet. I; Damaskus: Daar al-Ma'mun li al-Turots, 1404 H), jld. 13, hlm 428, no. 7434.

⁴⁵ Ahmad bin Ali bin Muhammad bin Ahmad bin Hajar al-Asqolani, *Taqrib al-Tahdzib* (Cet.1; Suria: Daar al-Rasyid, 1406 H), hlm. 111.

⁴⁶ Al-Asqolani, *Taqrib al-Tahdzib*, hlm. 624.

⁴⁷ Muhammad bin Ahmad bin Utsman al-Dzahabi, *Siyar A'lami al-Nubala*, jld. 6, hlm. 227.

⁴⁸ Al-Asqolani, *Taqrib al-Tahdzib*, hlm. 237.

⁴⁹ Al-Turmudzi, *Sunan al-Turmizi*, jld. 4, hlm 612, no. 2417.

⁵⁰ Al-Albani, *Shohih al-Tarhib wa al-Tarhib*, jld. 3, hlm. 423, no. 3592.

Hak cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

diberikan untuk apa ia gunakan selama hidup di dunia. Tentang ilmunya yang telah ia pelajari, apakah ia amalkan atau biarkan begitu saja. Tentang hartanya dari mana ia dapatkan, apakah dari suatu yang halal atau dari suatu yang diharamkan oleh Allah *Subhanahu wa Ta'ala* serta apakah ia gunakan hartanya untuk kepentingan agama islam atau dipalingkan kepada kemaksiatan di jalan setan. Dan tentang dimana tubuhnya usang, apakah tubuhnya usang setelah beribadah kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala* atau usang setelah bermaksiat kepada-Nya.

Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Sallam dalam hadis diatas mengabarkan kepada manusia tentang kajadian itu agar manusia segera mempersiapkan diri untuk menghadapinya serta menggunakan kenikmatan yang masih ada berupa waktu itu untuk ketaatan kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala* dan menjauhi larangan-Nya hingga menuju surga Allah *Subhanahu wa Ta'ala* yang sangat indah dan memukau.

d. Hadis dari Abu Bakroh *radhiyallahu 'anhu*.

Al-Turmudzi *rahimahullah* berkata:

حَدَّثَنَا أَبُو حَفْصٍ عَمْرُو بْنُ عَلِيٍّ قَالَ: حَدَّثَنَا خَالِدُ بْنُ الْحَارِثِ قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ زَيْدٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي بَكْرَةَ، عَنْ أَبِيهِ، أَنَّ رَجُلًا قَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ أَيُّ النَّاسِ خَيْرٌ، قَالَ: مَنْ طَالَ عُمُرُهُ، وَحَسَنَ عَمَلُهُ، قَالَ: فَأَيُّ النَّاسِ شَرٌّ؟ قَالَ: مَنْ طَالَ عُمُرُهُ وَسَاءَ عَمَلُهُ.

Telah menceritakan kepada kami Amr bin Ali, telah menceritakan kepada kami Kholid bin al-Haris, telah menceritakan kepada kami Syu'bah dari Ali bin Zaid, dari Abdurrahman bin Abu bakroh, dari ayahnya, bahwasannya ada seorang berkata kepada nabi *Shollallahu 'alaihi wa Sallam*: “Wahai Rasulullah manusia apa yang terbaik?,” Rasulullah *Shollallahu 'alaihi wa Sallam* bersabda: “Orang yang diberi nikmat umur panjang dan baik amalannya.” Orang tersebut bertanya lagi: “Manusia apa yang paling buruk?,” Rasulullah *Shollallahu 'alaihi wa Sallam* bersabda: “Orang yang diberi nikmat umur panjang dan buruk amalannya.”⁵¹

Hadis ini juga diriwayatkan oleh al-Hakim dari jalur Abu al-Hasan

⁵¹ Al-Turmudzi, *Sunan al-Turmudzi*, jld. 4, hlm. 157, no. 2330.

Hak cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

muhammad bin muhammad al-Katib dari Ali bin Abdul Aziz dari Hajjaj bin Minhal dari Hammad bin Salamah dari Humaid, Yunus dan Tsabit, dari al-Hasan bin Abu al-Hasan dari Abu Bakroh *radhiyallahhu 'anhu* dengan matan yang sama.⁵²

Al-Darimi meriwayatkan hadis ini dari Abu Nu'aim dari Zuhair dari Ali bin zain al-Jud'an dari abdurrahman bin Abu Bakroh dari Abu Bakroh *radhiyallahhu 'anhu* dengan matan yang sama. Dari jalur lain al-Darimi meriwayatkan hadis ini dari Hajjaj bin Minhal dari Hammad bin salamah dari Ali bin zaid dan seterusnya seperti jalur pertama dan dengan matan yang sama.⁵³

Al-Baihaqi meriwayatkan hadis ini dari Abu Abdullah al-Hafidz dari Abu al-Hasan Muhammad bin Muhammad al-Karizi dari Ali bin Abdul Aziz dari Hajjaj bin Minhal dari Hammad bin Salamah dan seterusnya seperti sanad al-Hakim dengan matan yang sama.⁵⁴

Ahmad bin Hanbal meriwayatkan hadis ini dari yazid bin Harun dari Hammad bin Salamah dari Ali bin Zaid dan seterusnya seperti sanad al-Turmudzi dan matan yang sama. Jalur lain Ahmad bin Hanbal meriwayatkan dari Rouh dari Hammad dari Yunus dari al-Hasan dari Abu Bakroh dengan matan yang sama.⁵⁵

Al-Bazzar meriwayatkan hadis ini Amr bin Ali dari Kholid bin al-Haris dari Syu'bah dari Ali bin Zaid Dari Abdurrahman bin Abi Bakroh dari ayahnya *radhiyallahhu 'anhu* dengan matan yang sama.⁵⁶

Ibnu Abi Syaibah meriwayatkan hadis ini dari al-Fadl bin Dukain dari Zuhair dari Ali bin Zaid dari Abdurrahman bin Abu Bakroh dari Abu Bakroh *radhiyallahhu 'anhu* dengan matan yang sama.⁵⁷

Dari jalur-jalur periwayatan diatas, disimpulkan bahwasannya hadis ini bermuara pada dua perowi berikut: Abdurrahman bin Abu Bakroh adalah seorang *tsiqoh*,⁵⁸ dan Al-Hasan adalah al-Hasan bin Abu al-Hasan, nama ayahnya adalah

⁵² Al-Hakim, *al-Mustadrok 'ala al-Shohihain*, jld. 1, hlm. 489, no. 1256.

⁵³ Al-Darimi, *Musnad al-Darimi*, jld. 3, hlm. 1802, no. 2784, 2785.

⁵⁴ Ahmad bin Husain bin Ali al-Baihaqi, *Sunan al-Kabir* (Cet. I; Kairo: Markaz hijr li al-Buhus wa al-Dirosat al-Arobiyah wa al-Islamiyyah, 1432 H), jld. 7. hlm. 152, no. 6599.

⁵⁵ Ahmad bin Hanbal, *Musnad Ahmad bin Hanbal*, jld. 34, hlm. 124, no. 20480, 20481.

⁵⁶ Ahmad bin Amr bin Abdu al-Kholiq al-Bazzar, *Musnad al-Bazzar* (Cet. I; Madinah: Maktabah al-Ulum wa al-Hikam, 2009), jld. 9, hlm. 92, no. 3623.

⁵⁷ Ibnu Abi Syaibah, *al-Mushonnaf fi al-Ahadis wa al-Atsar*, jld. 7, hlm. 90, no 34424.

⁵⁸ Al-Asqolani, *Taqrib al-Tahdzib*, hlm. 337.

Hak cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

Yasaar, seorang yang *tsiqoh, faqih, fadhil, masyhur* dan beliau banyak melakukan *irsal dan tadlis*.⁵⁹

Dari pemaparan diatas peneliti menyimpulkan bahwa hadis ini termasuk hadis *shohih* karena hadis ini memenuhi semua persyaratannya baik dari segi sanad maupun matan (tidak ada yang terputus sanadnya, perowinya bisa diterima (*'adl wa dhabit*), tidak *syadz*, dan tidak ditemukan *illat* padanya, serta matannya tidak menyelisi al-Qur'an atau hadis yang lebih *shahih* dan tidak menyelisihi kaedah-kaedah syariat yang baku. Hal ini senada dengan al-Turmudzi yang mana beliau menilai hadis ini sebagai hadis *hasan shohih*,⁶⁰ dan Syaikh al-Albani menghukumi hadis ini juga sebagai hadis *shohih*.⁶¹

Hadis ini menunjukkan bahwasanya salah satu kriteria manusia terbaik di sisi Allah *Subhanahu wa Ta'ala* adalah orang yang diberikan nikmat umur panjang dan mempergunakannya untuk melakukan ketaatan kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala* dan tidak bermaksiat kepada-Nya. Salah satu kriteria manusia terburuk di sisi Allah *Subhanahu wa Ta'ala* adalah orang yang diberikan nikmat umur panjang akan tetapi ia mensia-siakannya baik dengan malas beribadah atau yang lepih parah menggunakannya untuk bermaksiat kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala*.

Dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwa derajat hadis-hadis waktu luang yang diriwayatkan oleh Imam al-Bukhari dari sahabat Ibnu Abbas *radhiyallahu 'anhuma*, al-Hakim dari sahabat Ibnu Abbas *radhiyallahu 'anhuma* juga dan al-Turmudzi dari sahabat Abu Barzah al-Aslami *radhiyallahu 'anhu* dan sahabat Abu Bakroh *radhiyallahu 'anhu* adalah hadis yang dapat diterima dan masuk dalam kategori hadis-hadis *shohihah*. *Allahua'lam*.

2. Implementasi Hadis Waktu Luang Terhadap Kegiatan Mahasiswa STDI Imam Syafi'i Jember di Hari Tenang Pra Ujian Akhir Semester

STDI Imam Syafi'i Jember pada semester genap tahun ajaran 2022-2023 memberikan kepada mahasiswanya hari tenang selama enam hari dan ditambah

⁵⁹ Al-Asqolani, *Taqrib al-Tahdzib*, hlm. 160.

⁶⁰ Al-Turmudzi, *Sunan al-Turmudzi*, jld. 4, hlm. 157, no. 2330.

⁶¹ Al-Albani, *Shohih al-Tarhib wa al-Tarhib*, jld. 3, hlm. 313, no. 3363.

@ Hak cipta milik STDI Imam Syafi'i Jember

Hak cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

libur hari raya idul adha selama enam hari. Waktu libur merupakan waktu yang sangat cocok untuk melakukan berbagai aktivitas yang tidak bisa dilakukan ketika tidak libur.

Waktu luang ini banyak digunakan oleh mahasiswa untuk berbagai kegiatan diantaranya menggunakannya dengan belajar, memperbanyak ibadah dan doa. Ketika ditanya tentang kegiatan di hari tenang, Gufron Jauhar mengatakan:

“Murojaah dars, memperbanyak ibadah, doa dan menyedikitkan kegiatan yang tidak menunjang pembelajaran.”⁶²

Hal senada juga diutarakan oleh Agung Ampri Arifin ketika ditanya hal yang sama:

“Menghafal Al-Quran, hadis dan mengulang pelajaran yang telah disampaikan.”⁶³

Hal senada juga diutarakan oleh Muhammad Arya Akbar Hasbi, beliau mengatak:

“Memanfaatkan waktu tersebut untuk mengulang kembali pelajaran sebagai persiapan untuk ujian akhir semester.”⁶⁴

Belajar merupakan kegiatan yang sangat penting, terlebih belajar tentang agama islam. Karena dengan mempelajari agama islam seorang menjadi faham tentang apa kewajiban ia selama hidup di dunia, menjadi faham tentang larangan-larangan Allah *Subhanahu wa Ta'ala*. Maka belajar merupakan kegiatan yang sangat bermanfaat, begitu pula berdo'a karena do'a termasuk ibadah dan bentuk tawakkal serta berserah diri kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala*,

Kegiatan lain yang dilakukan mahasiswa STDI Imam Syafi'i Jember di hari tenang adalah melakukan bersih-bersih dan silaturahmi kekerabat serta berkunjung kerumah teman. Seperti yang sampaikan oleh Gibran Yusfandanu, beliau mengatakan:

“Saya membersihkan kamar saya, bersilaturahmi ke rumah atau kosan teman saya yang jarang saya kunjungi karena kesibukan di waktu kuliah dan mempelajari soal soal uas yang akan datang bersama.”⁶⁵

⁶² Gufron Jauhar, wawancara (Jember, 20 juni 2023).

⁶³ Agung Ampri Arifin, wawancara (Jember, 22 juni 2023).

⁶⁴ Muhammad Arya Akbar Hasbi, wawancara (Jember 20 juni 2023).

⁶⁵ Gibran Yusfandanu, wawancara (Jember, 21 juni 2023),

@ Hak cipta milik STDI Imam Syafi'i Jember

Hak cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

Kegiatan lain yang dilakukan mahasiswa STDI Imam Syafi'i Jember di hari tenang adalah olahraga. Didin Jumadin ketika ditanya tentang kegiatan di hari tenang, beliau menjawab:

“Masih tetap belajar meskipun diselingi dengan kegiatan berolahraga dan lainnya.”⁶⁶

Hal senada juga disampaikan oleh Syahrien Muhammad Dzaki Busthomy, beliau mengatakan:

“Persiapan ujian akhir semester, berolahraga dan hal lainnya yang bermanfaat.”⁶⁷

Berolahraga termasuk kegiatan yang bermanfaat selama tidak melewati batas. Contoh seorang yang berolahraga dengan memperhatikan waktu, tidak melupakan waktu sholat dan menambah semangat dalam beribadah maka ini termasuk olahraga yang dibolehkan. Akan tetapi jika berolahraga menghalangi seseorang dari ibadah maka ini termasuk yang terlalaikan. Dengan olahraga juga seseorang menjaga kesehatan yang telah Allah *Subhanahu wa Ta'ala* berikan.

Kegiatan lainnya yang lakukan mahasiswa STDI Imam Syafi'i Jember ketika hari tenang atau waktu luang adalah berdagang. Sebagian mahasiswa ada yang sudah menikah walau mereka sedang berstatus mahasiswa maka mereka mencari nafkah disela-sela kepadatan kuliah. Dan ada yang memang mengais pundi-pundi rupiah untuk keperluan pribadi mereka.⁶⁸ Faizal Azzahri ketika ditanya kegiatannya di hari tenang atau waktu luang, beliau mengatakan:

“Berdagang dan belajar.”⁶⁹

Muhammad Sibghotullah juga mengutarakan hal yang sama ketika ditanya tentang kegiatan di waktu luang atau hari tenang, beliau mengatakan:

“Menyalurkan hobi dan berjualan.”⁷⁰

Berdagang juga merupakan bentuk dari kegiatan yang bermanfaat dalam mengisi waktu luang selama tidak melewati batas, seperti meninggalkan sholat,

⁶⁶ Didin Jumadin, wawancara (Jember, 20 juni 2023)

⁶⁷ Syahrien Muhammad Dzaki Busthomy, wawancara (Jember, 20 juni 2023).

⁶⁸ Observasi.

⁶⁹ Faizal Azzahri, wawancara (Jember, 20 juni 2023).

⁷⁰ Muhammad Sibghotullah, wawancara (Jember, 20 juni 2023).

@ Hak cipta milik STDI Imam Syafi'i Jember

Hak cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

berdagang dengan cara riba, menipu dan lain sebagainya. Berdagang sendiri memiliki keutamaan tersendiri terlebih itu dilakukan oleh seorang untuk menafkahi keluarganya.

Hobi merupakan suatu yang diperbolehkan oleh agama islam selama hobi itu tidak membuatnya jauh dari agama islam dan melanggar aturan Allah *Subhanahu wa Ta'ala*. Hobi yang membuat seorang dekat kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala* merupakan kegiatan yang bermanfaat. Sedangkan hobi yang membuat pelakunya jauh dari Allah *Subhanahu wa Ta'ala* maka itu termasuk hobi yang terlarang dan itu termasuk kufur nikmat.

Kegiatan lainnya yang dilakukan oleh mahasiswa STDI Imam Syafi'i Jember adalah membantu orang tua. Sebagaimana diutarakan oleh Muhammad Syamsudin Ali ketika ditanya tentang kegiatan di waktu luang, beliau mengatakan:

“Membantu orang tua.”⁷¹

Membantu orang tua merupakan suatu perbuatan yang mulia. Seorang anak diwajibkan untuk berbuat baik kepada kedua orang tuanya baik keduanya masih hidup maupun sudah meninggal. Kedua orang tua merupakan pintu surga paling dekat dengan kita. Dengan berbakti kepada keduanya ridha Allah *Subhanahu wa Ta'ala* akan didapatkan karena ridha Allah *Subhanahu wa Ta'ala* bersama ridha kedua orang tua. Seorang anak tidak dapat membalas kebaikan keduanya kecuali kedua orang tua itu menjadi budak dan anak itu membebaskannya.

Seorang ketika banyak diberi nikmat waktu luang terkadang lalai menggunakannya untuk hal yang bermanfaat terutama bagi seorang pemuda karena merasa umurnya masih panjang. Rasulullah *shallallahu 'alaihiwasallam* bersabda:

نِعْمَتَانِ مَغْبُورٌ فِيهِمَا كَثِيرٌ مِنَ النَّاسِ الصِّحَّةُ وَالْفَرَاغُ.

*Dua nikmat yang kebanyakan manusia lalai darinya adalah waktu sehat dan waktu luang.*⁷²

Melalaikan nikmat waktu luang termasuk tidak mensyukuri nikmat Allah *Subhanahu wa Ta'ala* yang telah diberikan. Menggunakan waktu luang dengan hal

⁷¹ Muhammad Syamsudin Ali, wawancara (Jember, 20 juni 2023).

⁷² Al-Bukhari, *Shahih al-Bukhari*, jld. 8, hlm. 88, no. 6412.

Hak cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

yang tidak bermanfaat baik dunia maupun akhirat merupakan melalaikan waktu luang. Menggunakannya untuk bermaksiat kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala* juga termasuk lalai dari nikmat waktu luang. Bahkan orang tersebut bisa termasuk orang yang paling buruk. Rasulullah *shallallahu'alaihiwasallam* ketika ditanya tentang manusia terbaik maka beliau *shallallahu'alaihiwasallam* menjawab:

مَنْ طَالَ عُمُرُهُ وَسَاءَ عَمَلُهُ.

Orang yang diberi nikmat umur panjang akan tetapi amalnya buruk.⁷³

Tetapi ketika seorang dapat memanfaatkan nikmat waktu luang dengan menambah ketaatan dan amal sholeh maka ia akan menjadi seorang yang paling baik disisi Allah *Subhanahu wa Ta'ala*. Rasulullah *shallallahu'alaihiwasallam* ketika ditanya tentang manusia terbaik maka beliau *shallallahu'alaihiwasallam* menjawab:

مَنْ طَالَ عُمُرُهُ، وَحَسَنَ عَمَلُهُ.

Yaitu Orang yang diberi nikmat panjang umur dan baik amalnya.⁷⁴

Seorang akan ditanya tentang nikmat waktu luang yang diterimanya ketika hari kiamat kelak. Rasulullah *shallallahu'alaihiwasallam* bersabda:

لَا تَزُولُ قَدَمَا عَبْدٍ يَوْمَ الْقِيَامَةِ حَتَّى يُسْأَلَ عَنْ عُمُرِهِ فِيمَا أَفْتَاهُ، وَعَنْ عِلْمِهِ فِيمَا فَعَلَ، وَعَنْ مَالِهِ مِنْ أَيْنَ اكْتَسَبَهُ وَفِيمَا أَنْفَقَهُ، وَعَنْ جِسْمِهِ فِيمَا أَبْلَاهُ.

Kedua kaki seorang hamba tidak akan beranjak pada hari kiamat hingga ia ditanya tentang umurnya di manakah ia habiskan, ilmunya di manakah ia amalkan, hartanya bagaimana ia peroleh dan di mana ia infakkan dan mengenai tubuhnya di manakah usangnya.⁷⁵

Mempergunakan waktu luang dengan segera di dalam ketaatan kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala* merupakan keharusan bagi setiap orang karena seseorang tidak akan pernah tahu kapan kenikmatan waktu luang itu akan dicabut. Rasulullah *shallallahu'alaihiwasallam* bersabda:

⁷³ Al-Turmudzi, *Sunan al-Turmudzi*, jld. 4, hlm. 157, no. 2330.

⁷⁴ Al-Turmudzi, *Sunan al-Turmudzi*, jld. 4, hlm. 157, no. 2330.

⁷⁵ Al-Turmudzi, *Sunan al-Turmudzi*, jld. 4, hlm. 612, no. 2417.

@ Hak cipta milik STDI Imam Syafi'i Jember

Hak cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

اغْتَنِمِ حَمْسًا قَبْلَ حَمْسٍ: شَبَابَكَ قَبْلَ هِرْمِكَ، وَصِحَّتَكَ قَبْلَ سَقَمِكَ، وَغِنَاءَكَ قَبْلَ فَقْرِكَ،
وَفَرَاغَكَ قَبْلَ شُغْلِكَ، وَحَيَاتَكَ قَبْلَ مَوْتِكَ.

*Manfaatkanlah lima perkara sebelum datangnya lima perkara lainnya; masa mudamu sebelum datang masa tuamu, masa sehatmu sebelum datang masa sakitmu, masa cukupmu sebelum datang masa kurangmu, masa luangmu sebelum masa sibukmu dan masa hidupmu sebelum kematian datang.*⁷⁶

Hidup terus berjalan dan berputar, seorang yang hari ini sehat belum tentu besok ia masih sehat, maka pergunakan waktu sehat ini untuk beramal dan berbuat baik. Seorang yang hari ini berkecukupan atau lebih hartanya belum tentu esok ia masih berkecukupan, maka gunakan harta itu di jalan Allah selagi memiliki harta. Seorang hari ini memiliki waktu luang belum tentu esok ia memilikinya juga maka pergunakan waktu luang itu sebelum datang waktu sempit.

Waktu muda tidak akan pernah kembali, seorang akan menua seiring berjalannya waktu maka pergunakan waktu muda dengan banyak beramal dan berbuat baik. Dan perjalanan manusia di dunia ini akan terhenti ketika kematian datang menghampirinya. Seorang manusia tidak akan bisa sama sekali kembali ke dunia ini untuk beramal ketika kematian datang maka pergunakan hidup ini dengan banyak beramal. Karena dunia tempatnya beramal dan akhirat tempat penimbangan amal.

Dari paparan di atas dapat disimpulkan bawah mahasiswa STDI Imam Syafi'i Jember telah mengimplementasikan hadis tentang waktu luang di hari tenang pra ujian akhir semester dengan berbagai kegiatan yang bermanfaat dari berolahraga, belajar, berkunjung ke rumah teman dan saudara, bersih-bersih asrama, memperbanyak ibadah dan doa, dan lain sebagainya.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan dalam pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

⁷⁶ Al-Hakim, *al-Mustadrok 'ala al-Shohihain*, jld. 4, hlm. 341, no. 7846.

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

1. Derajat hadis-hadis waktu luang yang diriwayatkan oleh Imam al-Bukhari dari sahabat Ibnu Abbas *radhiyallahhu'anhuma*, al-Hakim dari sahabat Ibnu Abbas *radhiyallahhu'anhuma* juga dan al-Turmudzi dari sahabat Abu Barzah al-Aslami *radhiyallahhu'anhu* dan sahabat Abu Bakroh *radhiyallahhu'anhu* adalah hadis yang dapat diterima dan masuk dalam kategori hadis-hadis *shohihah*.
2. Mahasiswa STDI Imam Syafi'i Jember telah mengimplementasikan hadis tentang waktu luang di hari tenang pra ujian akhir semester dengan berbagai kegiatan yang bermanfaat dari olahraga, belajar, berkunjung ke rumah teman dan saudara, bersih-bersih asrama, memperbanyak ibadah dan doa.

E. DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an al-Karim.

Adhia, Aida. Skripsi: "Perilaku Pemanfaatan waktu luang di kalangan Siswa SMP dan SMA di Surabaya." Surabaya: Universitas Airlangga, 2017.

Al-Albani, Muhammad Nasiruddin. *Shohih al-Targhib wa al-Tarhib*. Cet. 1; Riyadh: Maktabah al-Ma'arif, 1421.

Al-Asqolani, Ahmad bin Ali bin Muhammad bin Ahmad bin Hajar. *Taqrib al-Tahdzib*. Cet.1; Suria: Daar al-Rasyid, 1406 H.

Al-Baihaqi, Ahmad bin Husain bin Ali. *Sunan al-Kabir*. Cet. I; Kairo: Markaz hijri li al-Buhus wa al-Dirosat al-Arobiyah wa al-Islamiyyah, 1432 H.

Al-Bazzar, Ahmad bin Amr bin Abdu al-Kholiq. *Musnad al-Bazzar*. Cet. I; Madinah: Maktabah al-Ulum wa al-Hikam, 2009.

Al-Bukhari, Muhammad bin Ismail al-Bukhari. *Shahih al-Bukhari*. Cet. I; Beirut: Daar Thuq al-Najah, 1422 H.

Al-Darimiy, Abdullah bin Abdurrahman. *Musnad al-Darimiy*. Cet. I; Saudi Arabia: Daar al-Mughni li al-Nasr wa al-Tauzi', 1412 H.

Al-Dzahabi, Muhammad bin Ahmad bin Utsman. *Al-Kasyif fi Ma'rifati Man Lahu Riwayah fi al-Kutub al-Sittah*. Cet. I; Jeddah: Muassasah Ulum al-Quran, 1413 H.

Al-Dzahabi, Muhammad bin Ahmad bin Utsman. *Siyar A'lami al-Nubala*. Cet. III; t.tp: Muassasah al-Risalah, 1405 H.

@ Hak cipta milik STDI Imam Syafi'i Jember

Hak cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

Al-Hakim, Muhammad bin Abdullah. *al-Mustadrok 'ala al-Shohihain*. Cet. I; Beirut: Daar al-Kutub al-Alamiyah, 1411.

Ibrahim, Andri. Asrul Haq Alang, DKK...*Metode Penelitian*. Cet. I; Makassar: Gunadarma Ilmu, 2018.

Al-Mansyuri, Nayif bin Sholah bin Ali. *al-Roud al-Basim fi Tarojum Syuyukhi al-Hakim*. Cet. I; Riyadh: Daar al-Ashimah, 1432 H.

Al-Musiliy, Ahmad bin Ali. *Musnad Abi Ya'la*. Cet. I; Damaskus: Daar al-Ma'mun li al-Turots, 1404 H.

Al-Nasa'i, Ahmad bin Syu'aib. *Al-Sunan al-Kubro*. Cet. I; Beirut: Muassasah al-Risalah, 1421 H.

Al-Sa'di, Abdurrahman bin Nasir. *Taisir al-Karim al-Rahman fi Tafsir Kalam al-Mannan*. Cet. I; t.tp: Muassasah al-Risalah, 1420 H.

Sahir, Syafrida Hafni. *Metode Penelitian*. Jogjakarta: KBM Indonesia: 2021.

Sholihin, Andri Darus dan Sugiarto. "Analisis Aktivitas Fisik dan Aktivitas Belajar pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang dalam Memanfaatkan Waktu Luang." *journal of sport sciences and fitnes*. Vol. 4. No. 4. 2015.

Al-Syaibani, Ahmad bin Muhammad bin Hanbal. *Musnad al-Imam Ahmad bin Hanbal*. Cet. I; Beirut: Muassasah al-Risalah, 1421 H.

Syaibah, Abdullah bin Muhammad bin Abi Syaibah. *Al-Mushonnaffi al-Ahadis wa al-Atsar*. Cet. I; Lebanon: Daar al-Taaj, 1409 H.

Al-Thohhan, Mahmud. *Taisir Mustholah al-Hadis*. Cet. XI; Riyadh; Maktabah al-Ma'arif li al-Nasr wa al-Tauzi', 1431 H.

Al-Turmudzi, Muhammad bin Isa. *Sunan al-Turmizi*. Cet. II; Mesir: Syarikah Maktabah wa Madmaba'ah al-Baabiy al-Halabi, 1395 H.

Yazid, Ibnu Majah Muhammad bin Yazid. *Sunan Ibni Majah*. t.tp: Daar Ihya al-Kutub al-'Arabiyah, t.th.

Yurida, Meri Septriyanti. Skripsi: "Pemanfaatan Waktu Luang Menurut Beberapa Hadis Rasulullah SAW dan Pengembangannya dalam Bimbingan Islam." Banda Aceh: UIN Ar-Raniriy, 2019.

<https://stdiis.ac.id/sejarah-singkat-stdi-imam-syafii-jember/>.

@ Hak cipta milik STDI Imam Syafi'i Jember

Hak cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan pihak STDI Imam Syafi'i Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mendapatkan izin STDI Imam Syafi'i Jember.

RIWAYAT HIDUP

Nama : Maulana Baiquni
TTL : Surabaya, 06 Juni 1995
Alamat : Jagir Sidomukti Lebar 49 Surabaya
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
No. Telpon : 081234502906
Alamat Email : maulana.baiqunu3@gmail.com
Nama Ayah : Wahyu Riono

Riwayat pendidikan :

1. SD Muhammadiyah 7 Surabaya.
2. SMP Pondok Pesantren Imam Bukhari Solo.
3. SMA Pondok Pesantren Imam Bukhari Solo.

Semoga dengan penulisan tugas akhir ini dapat berkontribusi bagi dunia pendidikan.



Jember, 27 Juli 2023

(Maulana Baiquni)

NIM: 2018.38.0899